



BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS

SERI-A

No 016/E-IG/IX/A/2022

DIUMUMKAN TANGGAL 5 SEPTEMBER 2022 - 5 NOVEMBER 2022

**PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016**

DITERBITKAN BULAN SEPTEMBER 2022

**DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA**

BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS 016/E-IG/IX/A/2022
DIUMUMKAN TGL 5 September 2022 - 5 November 2022

No.	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan	Nomor	Nama Merek
1	E-IG.21.2019.000005	10 Oktober 2019	016/E-IG/IX/A/2022	Tenun Bumpak Seluma

Jakarta, 5 September 2022

Sub Koordinator Publikasi dan Dokumentasi



Aniah, S.T.
NIP. 197606112006042002

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

PERMOHONAN PENDAFTARAN
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan 10 Oktober
2019

Tanggal Penerima 30 Agustus 2022

Data Pemohon

Nama Pemohon : Masyarakat Peduli Indikasi Geografis (MPIG) Tenun Bumpak
Kabupaten Seluma
Kewarganegaraan : WNI
Negara : Indonesia
Alamat : Kelurahan Masmambang, Kecamatan Talo, Kabupaten Seluma,
Provinsi Bengkulu
Provinsi : BENGKULU
Kab/Kota : KABUPATEN SELUMA
Kode Pos : 38876
Email : tenunbumpak@gmail.com
Tlp/Fax : 085369500227

Data Kuasa

Nama Konsultan HKI :
Alamat :
Nomor Konsultan HKI :

Data Indikasi Geografis

Nama Indikasi Geografis : Tenun Bumpak Seluma

Jenis Barang/Produk :

No	Jenis Barang
1	Tenun

Label Indikasi Geografis



Abstrak

Tenun Bumpak merupakan produk kerajinan yang sudah berkembang dan diproduksi oleh masyarakat Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu semenjak zaman penjajahan secara turun-temurun. Tenun ini diproduksi secara manual menggunakan alat tenun gedogan pelantai dengan benang yang dipintal menggunakan tangan. Tenun Bumpak dibuat dengan menggunakan benang baik yang dibuat di pabrik atau yang dipintal sendiri (tradisional) kemudian diberi warna baik itu merupakan pewarna alami ataupun pewarna kimia/naftol. Secara tradisional, Tenun Bumpak memiliki warna dominan merah, ditata terutama dengan beberapa ragam hias geometris dan bagian pinggirnya dihias dengan motif empang lawayan atau ulagh panggang dan beberapa variasi motif dengan warna motif menggunakan benang keemasan. Pada prinsipnya Tenun Bumpak Seluma menggunakan empat warna yaitu: hitam, biru, merah dan keemasan. Tenun tradisional yang dibuat dengan menggunakan benang yang dipintal sendiri dan diberi pewarna alami memiliki keunggulan selain lebih mahal dan tahan lama dapat berusia hingga ratusan tahun serta warnanya tidak berubah. Tenun Bumpak secara tradisional lebih banyak menggunakan warna dasar hitam dan merah dengan warna motif benang keemasan yang melambangkan kejayaan dan kemakmuran. Motif Tenun Bumpak merupakan representasi dari etnik, nilai religi, sosial budaya, estetika yang digambarkan dengan simbol-simbol sekitarnya, berupa tumbuhan dan hewan yang merupakan simbol dan ekspresi dari nenek moyang yang pada saat itu belum mengenal tulisan. Dewasa ini Tenun Bumpak telah dikenal masyarakat karena keunikannya dan untuk melindungi motif dan ciri khas dari Tenun Bumpak yang kini mulai marak dipalsukan orang, maka masyarakat Kabupaten Seluma yang tergabung dalam MPIG Tenun Bumpak Seluma mengajukan perlindungan hukum Indikasi Geografis Tenun Bumpak Seluma sebagai produk unik spesifik wilayah.

